



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
30 Juni 2026

RISIKO UMUM

Ukuran Utama (*Key Metrics*) - Bank secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)						
No	Deskripsi	30-Jun-26	31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25*)
	Modal yang Tersedia					
1	Modal Inti Utama (CET1)	38.873.384	38.406.506	39.691.860	38.886.392	37.535.453
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	38.873.384	38.406.506	39.691.860	38.886.392	37.535.453
3	Total Modal	40.931.614	40.279.746	41.518.095	40.709.073	39.233.076
	Aset Tertimbang Menurut Risiko					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	188.080.075	176.890.487	174.475.976	164.298.308	163.761.258
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	20,67%	21,71%	22,75%	23,67%	22,92%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	20,67%	21,71%	22,75%	23,67%	22,92%
7	Rasio Total Modal (%)	21,76%	22,77%	23,80%	24,78%	23,96%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 3,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	12,76%	13,77%	14,80%	15,78%	14,96%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	279.835.338	262.163.166	258.222.472	247.229.721	237.976.288
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	13,89%	14,65%	15,37%	15,73%	15,77%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	13,89%	14,65%	15,37%	15,73%	15,77%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	14,76%	14,82%	15,27%	15,67%	16,04%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	14,76%	14,82%	15,27%	15,67%	16,04%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	41.885.723	54.044.761	55.040.792	45.536.056	37.840.104
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	32.461.170	38.186.203	36.092.187	32.572.972	30.597.003
17	LCR (%)	129,03%	141,53%	152,50%	139,80%	123,67%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	161.280.243	156.477.790	157.273.017	161.453.821	158.026.173
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	133.051.927	125.730.701	125.835.768	127.117.498	125.984.365
20	NSFR (%)	121,22%	124,45%	124,98%	127,01%	125,43%

*) Disajikan Kembali

Ukuran Utama (*Key Metrics*) - Bank Secara Konsolidasi Dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah)						
No	Deskripsi	30-Jun-26	31-Mar-26	31-Dec-25	30-Sep-25	30-Jun-25*)
	Modal yang Tersedia					
1	Modal Inti Utama (CET1)	47.346.734	49.178.749	50.169.085	49.055.847	44.470.908
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	47.346.734	49.178.749	50.169.085	49.055.847	44.470.908
3	Total Modal	49.697.889	51.325.575	52.266.404	50.995.257	46.721.383
	Aset Tertimbang Menurut Risiko					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	223.064.686	209.247.388	206.001.965	192.027.337	197.464.034
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	21,23%	23,50%	24,35%	25,55%	22,52%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	21,23%	23,50%	24,35%	25,55%	22,52%
7	Rasio Total Modal (%)	22,28%	24,53%	25,37%	26,56%	23,66%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	13,28%	15,53%	16,37%	17,56%	14,66%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	319.134.050	299.066.451	294.376.265	277.377.361	276.104.169
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	14,84%	16,44%	17,04%	17,69%	16,20%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	14,84%	16,44%	17,04%	17,69%	16,20%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	15,65%	16,61%	16,94%	17,63%	16,44%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	15,65%	16,61%	16,94%	17,63%	16,44%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	42.037.192	54.196.736	55.188.844	45.664.004	37.982.977
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	31.195.138	37.054.580	34.727.727	31.338.138	29.775.039
17	LCR (%)	134,76%	146,26%	158,92%	145,71%	127,57%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	190.353.680	179.213.886	179.224.316	171.886.302	169.044.470
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	163.213.859	152.508.538	152.069.336	139.577.654	138.056.891
20	NSFR (%)	116,63%	117,51%	117,86%	123,15%	122,45%

*) Disajikan Kembali



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
30 Juni 2026

Laporan Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	268.426.751	311.600.627
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	(5.566)	(5.566)
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	2.616.090	2.991.939
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	371.337	371.337
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	21.369.928	21.369.928
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(12.943.202)	(17.194.215)
12	Penyesuaian lainnya	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	279.835.338	319.134.050

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN		Bank		Konsolidasi	
		30-Jun-26	31-Mar-26	30-Jun-26	31-Mar-26
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	248.806.951	243.380.780	291.638.730	281.399.764
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(7.678.374)	(7.569.485)	(10.296.657)	(9.589.283)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(5.264.829)	(4.714.457)	(6.897.558)	(4.193.298)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan	235.863.748	231.096.838	274.444.515	267.617.183
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	1.452.654	429.022	1.931.589	597.296
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif.	2.202.649	1.911.985	2.441.659	2.126.651
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)).	-	-	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	3.655.303	2.341.007	4.373.248	2.723.947
Modal dan Total Eksposur					
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> .	18.575.022	7.695.986	18.575.022	7.695.986
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i>	371.337	88.493	371.337	88.493
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT	18.946.359	7.784.479	18.946.359	7.784.479
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	120.868.551	120.134.504	120.868.551	120.134.504
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(99.385.387)	(99.082.430)	(99.385.387)	(99.082.430)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan).	(113.236)	(111.232)	(113.236)	(111.232)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	21.369.928	20.940.842	21.369.928	20.940.842
23	Modal Inti	38.873.384	38.406.506	47.346.734	49.178.749
24	Total Eksposur	279.835.338	262.163.166	319.134.050	299.066.451



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
30 Juni 2026

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN		Bank		Konsolidasi	
		30-Jun-26	31-Mar-26	30-Jun-26	31-Mar-26
Rasio Pengungkit (Leverage)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,89%	14,65%	14,84%	16,44%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,89%	14,65%	14,84%	16,44%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	2.025.449	4.741.315	2.025.449	4.741.315
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	18.575.022	7.695.986	18.575.022	7.695.986
30	Total eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	263.285.765	259.208.495	302.584.477	296.111.780
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	263.285.765	259.208.495	302.584.477	296.111.780
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	14,76%	14,82%	15,65%	16,61%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	14,76%	14,82%	15,65%	16,61%



A member of MUFG

RISIKO PERMODALAN
Capital Composition (CC1)

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
	Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	13.981.548	13.759.992	a + b + c
2	Laba ditahan	30.104.473	40.432.110	d + e + f
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	138.354	138.354	g + h + i
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	44.224.377	54.330.456	
	CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	(2.627.766)	j + k
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(506.894)	(1.790.867)	l + m
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekutitisasi	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan10%)	N/A	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
26a	Selisih PPKA dan CKPN	-	-	
26b	PPKA atas aset non produktif	(86.164)	(86.164)	
26c	Aset Pajak Tangguhan	(1.032.011)	(1.528.306)	n
26d	Penyertaan	(3.725.924)	(950.619)	o
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26f	Eksposur sekutitisasi	-	-	
26g	Lainnya	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(5.350.993)	(6.983.722)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	38.873.384	47.346.734	
	Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPM	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-	
	Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan <i>net</i> posisi short yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	38.873.384	47.346.734	
	Modal Pelengkap (Tier 2) : Instumen dan cadangan			
46	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	12.083	12.083	p

RISIKO PERMODALAN
Capital Composition (CC1)

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KP	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	2.046.147	2.339.072	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	2.058.230	2.351.155	
	Modal Pelengkap (Tier 2) :			
	Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
56a	<i>Sinking fund</i>	-	-	
56b	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment	2.058.230	2.351.155	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	40.931.614	49.697.889	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	188.080.075	223.064.686	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	20,67%	21,23%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	20,67%	21,23%	
63	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	21,76%	22,28%	
64	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	3,50%	3,50%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	2,50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	
67	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	1,00%	1,00%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	12,76%	13,28%	
	National minima (if different from Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan le	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan <i>temporer</i> (net dari kewajiban paj	N/A	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	
84	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A	

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

30 Juni 2026 (dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
	ASET			
1	Kas	2.201.554	2.297.544	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	10.951.694	10.951.694	
3	Penempatan pada bank lain	6.279.905	6.745.006	
4	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif	1.039.213	1.381.309	
5	Surat berharga yang dimiliki	24.627.950	24.535.168	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	14.197.686	14.197.686	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	4.372.571	4.372.571	
8	Tagihan akseptasi	1.168.629	1.168.629	
9	Kredit yang diberikan	171.987.693	170.424.654	
10	Pembiayaan syariah	16.835.653	16.666.996	
11	Piutang pembiayaan konsumen	-	37.465.024	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	(2.474.895)	
12	Penyertaan modal			
	a. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	3.725.924	950.619	o
	b. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	38.455	38.455	
	Aset Keuangan Lainnya	2.538.211	2.624.937	
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(106.582)	(106.582)	
	b. Kredit	(7.566.407)	(7.709.795)	
	c. Lainnya	(5.385)	(5.385)	
15	Aset tidak berwujud			
	a. Goodwill	-	3.621.393	j
	b. Aset tidak berwujud lainnya	2.591.162	5.386.409	l
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-			
	a. Goodwill	-	(993.627)	k
	b. Aset tidak berwujud lainnya	(2.084.268)	(3.595.542)	m
16	Aset tetap dan inventaris	4.664.549	6.675.658	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.779.669)	(4.092.774)	
17	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	64.309	64.309	
	b. Aset yang diambil alih	387.338	387.338	
	c. Rekening tunda	18	18	
	d. Aset antar kantor	-	-	
18	Sewa pembiayaan	-	3.637.564	
19	Aset lainnya			
	a. Aset pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal	1.032.011	1.528.306	n
	b. Aset lainnya tidak sebagai faktor pengurang modal	4.586.163	5.161.278	
	Total Aset	260.748.377	301.303.965	

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

30 Juni 2026

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
	LIABILITAS & EKUITAS			
1	Giro	29.344.815	28.212.633	
2	Tabungan	40.878.916	40.878.916	
3	Simpanan berjangka	110.096.585	110.096.585	
4	Uang Elektronik	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	5.928.909	5.928.909	
7	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif / forward	1.958.450	1.906.010	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	18.229.226	18.229.226	
9	Liabilitas akseptasi	1.168.629	1.168.629	
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	11.449.644	
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima			
	a. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	12.083	12.083	p
	b. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	12.917	8.547.615	
12	Setoran jaminan	6.990	6.990	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	9.056.513	13.459.958	
15	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	7.087.291	
	Total Liabilitas	216.694.033	246.984.489	
16	Modal disetor			
	a. Modal dasar	10.000.000	10.000.000	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)	(4.004.423)	b
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	
17	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.985.971	7.764.415	c
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	8.511	116.393	
18	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Keuntungan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	25.326	25.326	g
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(25.282)	(16.766)	
	b. Kerugian			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(522.548)	(522.548)	h
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(153.260)	(110.224)	
19	Cadangan			
	a. Cadangan umum	635.576	635.576	i
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	29.371.766	39.435.045	d
	b. Tahun berjalan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	2.122.409	2.386.767	e
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	(386)	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.389.702)	(1.389.702)	f
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	44.054.344	54.319.473	
	Total Ekuitas	44.054.344	54.319.473	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	260.748.377	301.303.962	

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)		
	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
1	Penerbit	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi	Kode bursa : BDMN ISIN : ID1000094204	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET1	Tier 2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan rupiah)	13.759.992	12.083
9	Nilai Par dari instrumen (dalam jutaan rupiah)	5.995.577	25.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Biaya perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	SAHAM SERIE A • Penawaran Umum Perdana sebesar 12.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham pada tanggal 08 Desember 1989 • Saham pendiri 22.400.000 lembar • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 34.400.000 lembar pada tahun 1992 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I sebesar 224.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Desember 1993. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 112.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) pada tahun 1995 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II sebesar 560.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 29 April 1996. • Saham pendiri sebesar 155.200.000 lembar pada tahun 1996 • Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham sebesar 1.120.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) pada tahun 1997 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 112.000.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 22.400.000 lembar pada tahun 2003 SAHAM SERIE B • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III sebesar 215.040.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) efektif tanggal 29 Maret 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI sebesar 45.375.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara sebesar 35.557.200.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000 • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya sebesar 192.480.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 24.422.610.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) menjadi 4.884.522.000 lembar pada tahun 2003 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV sebesar 3.314.893.116 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 20 Maret 2009 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V sebesar 1.162.285.399 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Agustus 2011. • Saham yang diterbitkan selama jangka waktu mulai 01 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2011 jumlah saham serie B yang telah diterbitkan oleh Perseroan kepada, dan ditempatkan/diambil bagian oleh, para anggota Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan senior yang ditentukan oleh Direksi Perseroan ("Para Penerima Hak Opsi") yang telah melaksanakan hak opsi yang diberikan kepada mereka berdasarkan program E/M SOP adalah sebanyak 200.542.850 saham serie B atau seluruhnya berharga nominal sebesar Rp 100.271.425.000,- dengan nilai nominal Rp 500,- per saham pada periode antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. • Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank BNP), melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham serie B (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 1 Mei 2019.	Pinjaman diterima tanggal 4 Desember 2018 dan diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)

No	Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)		
	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan jatuh tempo
13	Tanggal Jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	4 Desember 2028
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan pengawas Bank	Tidak	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A
	Kupon / deviden		
17	Dividen atau kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	7,33%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Ya	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> or <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Kumulatif dan non-kumulatif	Kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya.	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	(i) Rasio Modal Inti Utama Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 8% dari ATMR Debitur; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (ii) Rasio KPMM Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 13,5%; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (iii) Regulator memutuskan bahwa Debitur berpotensi terganggu kelangsungan usahanya
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	secara penuh atau sebagian
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A	Permanen
34	Jika terjadi <i>write down temporer</i> , jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi	Pinjaman Subordinasi memiliki peringkat pembayaran terakhir, pemegang pinjaman subordinansi (Kreditur) hanya akan memperoleh pengembalian sesuai urutan setelah para Kreditur Separatis, Kreditur Preferen, Kreditur Konkuren, dan Nasabah Penyimpan menerima pembayarannya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia pada saat likuidasi terjadi
36	Apakah terjadi fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A



Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	3.678.047	185.145.299	7.566.407	5.807.281	1.759.126		181.256.939
2	Surat Berharga	-	21.029.981	106.582	106.152	430		20.923.399
3	Transaksi Rekening Administratif	246.744	120.621.808	113.239	8.340	104.899		120.755.313
4	Total	3.924.791	326.797.088	7.786.228	5.921.773	1.864.455	-	322.935.651

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	4.570.566	223.623.672	10.184.688	7.066.501	3.118.187		218.009.550
2	Surat Berharga	-	20.963.687	106.582	106.152	430		20.857.105
3	Transaksi Rekening Administratif	246.744	120.621.808	113.239	8.340	104.899		120.755.313
4	Total	4.817.310	365.209.167	10.404.509	7.180.993	3.223.516		359.621.968

3) Pengungkapan Tambahan

- Nilai Tercatat Bruto merupakan nilai tercatat pada laporan keuangan sebelum memperhitungkan CKPN, tanpa mempertimbangkan FKK dan teknik MRK.
- Tagihan yang Telah Jatuh Tempo" mengacu pada kategori portofolio tagihan yang telah jatuh tempo sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK No. 24/03/2021, sedangkan "Tagihan yang Belum Jatuh Tempo" merupakan segala bentuk tagihan yang tidak termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo.

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	3.438.940
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	2.061.110
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	105.665
4	Nilai hapus buku	1.231.930
5	Perubahan lain	(484.408)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	3.678.047

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	4.131.693
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	2.862.425
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	144.719
4	Nilai hapus buku	2.771.064
5	Perubahan lain	492.231
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	4.570.566

3) Pengungkapan Tambahan

- Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo mengacu pada kriteria sebagaimana tercantum dalam SEOJK No. 24/03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.
- Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam tabel ini tidak mempertimbangkan CKPN.

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

1) Bank secara Individu

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjamin dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	176.618.016	4.638.923	4.638.923	-	
2	Surat Berharga	20.923.399	-	-	-	
3	Total	197.541.415	4.638.923	4.638.923	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	27.394.852	-	-	-	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjamin dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	213.370.627	4.638.923	4.638.923	-	
2	Surat Berharga	20.857.105	-	-	-	
3	Total	234.227.732	4.638.923	4.638.923	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	27.430.162	-	-	-	

Bank menerapkan Tehnik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (simple approach) sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021.



A member of MUFG

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
01	Tagihan kepada Pemerintah	45.326.437	3.628.000	45.326.437	551.200	-	0,00%
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.439.081	3.971.738	4.436.261	636.258	2.434.430	47,99%
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
04	Tagihan Kepada Bank	20.852.344	5.554.017	20.756.424	1.097.649	6.663.806	30,49%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	12.155.913	8.620.394	12.152.208	1.016.996	4.938.453	37,50%
05	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0,00%
06	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	82.206.442	73.956.346	78.642.647	14.251.218	91.766.471	98,79%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾						0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-	-	0,00%
07	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	38.455	-	38.455	-	66.138	171,99%
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	33.298.723	11.615.624	32.451.338	1.535.513	25.340.552	74,56%
09	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	21.253.246	1.891.570	21.237.465	189.078	12.815.752	59,81%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	28.034.066	11.338.393	27.924.550	1.165.993	24.730.585	85,01%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	278.753	37.388	278.754	3.740	292.458	103,53%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	0,00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	256.000	246.743	256.000	24.673	294.618	104,97%
11	Aset Lainnya	7.954.206	-	7.954.204	-	5.793.354	72,83%
12	Total	256.093.666	120.860.212	251.454.743	20.472.318	175.136.617	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
01	Tagihan kepada Pemerintah	45.404.300	3.628.000	45.404.300	551.200	-	0,00%
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.439.813	3.971.737	4.436.993	636.258	2.434.796	47,99%
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0,00%
04	Tagihan Kepada Bank	22.035.391	5.554.017	21.939.471	1.097.649	7.048.947	30,60%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	10.354.001	8.620.394	10.350.296	1.016.996	4.231.215	37,22%
05	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0,00%
06	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	84.420.520	73.956.345	80.856.724	14.251.216	93.651.773	98,47%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾						0,00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-	-	0,00%
07	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	38.455	-	38.455	-	66.138	171,99%
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	70.891.947	11.615.624	70.044.562	1.535.513	53.541.029	74,80%
09	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	21.253.246	1.891.570	21.237.465	189.078	12.815.752	59,81%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	0,00%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	28.034.066	11.338.393	27.924.550	1.165.993	24.730.585	85,01%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	278.753	37.388	278.753	3.740	292.459	103,53%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	0,00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	291.333	246.744	291.333	24.675	315.897	99,96%
11	Aset Lainnya	9.361.302	-	9.361.302	-	7.104.462	75,89%
12	Total	296.803.128	120.860.212	292.164.205	20.472.318	206.233.053	

¹⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

²⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur korporasi umum sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini (tidak termasuk angka 3 dan angka 4).

³⁾ Merupakan tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka 1)

⁴⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

(dalam jutaan rupiah)																									
Kategori Portfolio		0%			20%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
1	Tagihan kepada Pemerintah	45.877.637			-			-			-			-			-			45.877.637					
Kategori Portfolio		20%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK								
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	339.432			4.733.087			-			-			-			5.072.519								
Kategori Portfolio		0%			20%			30%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			-			-			-			-			-			-			-		
Kategori Portfolio		20%		30%		40%		50%		75%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
4	Tagihan kepada Bank	11.549.363		-		9.561.645		156.961		571.150		-		14.954		-		21.854.073							
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	2.336.634		-		10.707.026		-		-		-		125.544		-		13.169.204							
Kategori Portfolio		10%		15%		20%		25%		35%		50%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
5	Tagihan berupa Covered Bond	-		-		-		-		-		-		-		-		-							
Kategori Portfolio		20%		50%		65%		75%		80%		85%		100%		130%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	373.275		255.526		-		-		-		4.673.410		87.591.654		-		-		-		92.893.865			
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾																								
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-		-				-		-		-		-		-		-							
Kategori Portfolio		100%			150%			250%			400% ⁵⁾			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK								
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000			-			18.455			-			-			38.455								
Kategori Portfolio		45%			75%			85%			100%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK								
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.176.027			31.968.160			58.978			780.882			2.804			33.986.851								
Kategori Portfolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
9	Kredit Beragun Properti																								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	379.169	455.337	3.846.451		2.080.094		1.067.040			2.297.395	11.140.227	117.237		43.593			-	-	21.426.543				
	tanpa pendekatan pembagian	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-			-	-	-				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-																	-	-				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-		-		-	-		-			-	-	-				
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																			-	-				
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti									4.108.620		6.684.825	6.968.692		11.328.406					-	29.090.543				
	tanpa pendekatan pembagian	-	-		-		-		-		-									-	-				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																			-	-				
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-		-		-	-		-				-	-				
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											23.375			76.236			167.097	15.786	-	282.494				
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi																			-	-				
Kategori Portfolio		50%				100%				150%				Lainnya				Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	33.444				185.896				#####				-				280.673							
Kategori Portfolio		0%				20%				100%				150%				1250%				Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
11	Aset Lainnya	2.354.520				-				5.212.348				387.338								7.954.206			

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	66.874.298	4.281.539	1.545	67.511.817
2	40%-70%	33.064.930	23.346.984	24	36.200.242
3	75%	49.492.283	9.334.172	6	50.364.362
4	85%	11.706.858	8.018.070	413	11.818.316
5	90%-100%	94.211.329	75.177.009	2.580	105.239.014
6	105%-130%	165.956	11.414	285	167.097
7	150%	539.557	691.024	2.159	607.758
8	250%	38.455	-	-	18.455
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	256.093.666	120.860.212	7.012	271.927.061

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak																				(dalam jutaan rupiah)									
Kategori Portfolio		0%		20%		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
1	Tagihan kepada Pemerintah	45.955.500		-		-		-		-		-		45.955.500															
Kategori Portfolio		20%		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	339.432		4.733.819		-		-		-		5.073.251																	
Kategori Portfolio		0%		20%		30%		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-		-		-		-		-		-															
Kategori Portfolio		20%		30%		40%		50%		75%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
4	Tagihan kepada Bank	11.999.880		-		10.279.590		170.977		571.150		-		15.523		-		23.037.120											
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	2.269.002		-		8.972.746		-		-		-		125.544		-		11.367.292											
Kategori Portfolio		10%		15%		20%		25%		35%		50%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
5	Tagihan berupa Covered Bond	-		-		-		-		-		-		-		-													
Kategori Portfolio		20%		50%		65%		75%		80%		85%		100%		130%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	373.275		-		255.527		-		-		6.865.239		87.613.899		-		-		-		95.107.940							
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾																					-							
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-		-				-		-				-		-		-		-									
Kategori Portfolio		100%		150%		250%		400%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																	
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000		-		18.455,00		-		-		38.455																	
Kategori Portfolio		45%		75%		85%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.176.027		69.537.995		60.895		802.354		2.804		71.580.075																	
Kategori Portfolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK								
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	379.169	455.337	3.846.451		2.080.094		1.067.040			2.297.395	11.140.227	117.237		43.593				-	21.426.543								
	tanpa pendekatan pembagian	-	-	-	-				-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																			-	-								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)								-		-					-				-	-								
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti																			-	-								
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-				-	4.108.620	-		6.684.825	6.968.692		11.328.406				-	29.090.543								
	tanpa pendekatan pembagian	-	-	-	-				-		-									-	-								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																			-	-								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)								-		-					-				-	-								
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											23.375			76.235			167.097	15.786	-	282.493								
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi															-			-	-	-								
Kategori Portfolio		50%				100%				150%				Lainnya				Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	61.607				193.017				#####				-				316.008											
Kategori Portfolio		0%				20%				100%				150%				1250%5)				Lainnya				Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
11	Aset Lainnya	2.450.509				-				6.523.455				387.338								9.361.302							

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	67.431.035	4.281.539	1.545	68.068.554
2	40%-70%	32.091.505	23.346.984	24	35.226.816
3	75%	87.062.118	9.334.171	6	87.934.197
4	85%	13.900.608	8.018.070	413	14.012.066
5	90%-100%	95.573.276	75.177.010	2.580	106.600.960
6	105%-130%	165.995	11.414	285	167.097
7	150%	540.176	691.024	-	608.379
8	250%	38.455	-	-	18.454
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	296.803.128	120.860.212	7.012	312.636.523

3) Pengungkapan Tambahan	
Bank menerapkan Teknik MRK agunan dengan Pendekatan sederhana (simple approach) sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021.	

²⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

³⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur korporasi umum sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini (tidak termasuk angka 3) dan angka 4)).

⁴⁾ Merupakan tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka 1).

⁵⁾ Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

⁶⁾ Tidak applicable sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

Table 16. ANALISIS EKSPOSUR *COUNTERPARTY CREDIT RISK* (CCR1) - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan rupiah)

		<i>Replacement Cost (RC)</i>	<i>Potential Future Exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1.037.610	1.192.388		1,4	3.121.997	1.513.623
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						1.513.623

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin.

Table 16. ANALISIS EKSPOSUR *COUNTERPARTY CREDIT RISK* (CCR1) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan rupiah)

		<i>Replacement Cost (RC)</i>	<i>Potential Future Exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	1.379.706	1.363.110		1,4	3.839.942	1.800.801
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						1.800.801

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin.

Table 18. EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3) - BANK SECARA INDIVIDU

Bobot Risiko		(dalam jutaan rupiah)													
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
Kategori Portofolio		0%	20%	30%	40%	45%	50%	67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia															
Tagihan kepada Pemerintah		507.221													507.221
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik							2.713								2.713
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional															-
Tagihan kepada Bank			450.170		1.006.905		48.568		259.003				5		1.764.651
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain					79.327										79.327
Tagihan kepada Korporasi										1.947	763.334				765.281
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel													2.804		2.804
Total		507.221	450.170	-	1.086.232	-	51.281	-	259.003	1.947	763.334	-	2.809	-	3.121.997

Table 18. EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

Bobot Risiko Kategori Portofolio		(dalam jutaan rupiah)													
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
		0%	20%	30%	40%	45%	50%	67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia															
Tagihan kepada Pemerintah		507.221													507.221
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik							2.713								2.713
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional															-
Tagihan kepada Bank			450.170		1.724.850		48.568		259.003				5		2.482.596
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain					79.327										79.327
Tagihan kepada Korporasi										1.947	763.334				765.281
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel													2.804		2.804
Total		507.221	450.170	-	1.804.177	-	51.281	-	259.003	1.947	763.334	-	2.809	-	3.839.942

Pada 30 Jun 2026, Danamon tidak memiliki transaksi derivatif kredit dan transaksi sekuritisasi sehingga tidak ada pengungkapan pada tabel berikut ini:

- Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6).
- Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1).
- Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2).
- Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3).
- Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4).

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
30 Juni 2026

Perhitungan Risiko Operasional - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Jun 2026			
		Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standard	895.479	1	895.479	11.193.488

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Jun 2025 *)			
		Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standard	860.004	1	860.004	10.958.852

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Jun 2026			
		Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standard	1.183.288	1	1.183.288	14.791.105

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Jun 2025 *)			
		Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standard	1.123.391	1	1.123.391	14.042.390

*) Disajikan Kembali

ATMR Risiko Pasar (FRTB)

Bank secara Individu

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Posisi 30 Juni 2026	Posisi 31 Desember 2025
Risiko GIRR	49.619,66	83.116,25
Risiko CSR (non-sekuritisasi)	11.403,09	28.898,92
Risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	22.598,46	160.044,17
DRC - (non-sekuritisasi)	8.431,39	7.790,93
DRC - (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
DRC - (sekuritisasi: CTP)	-	-
RRAO	1,84	-
Total	92.054,44	279.850,27

Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	Posisi 30 Juni 2026	Posisi 31 Desember 2025
Risiko GIRR	49.619,66	83.116,25
Risiko CSR (non-sekuritisasi)	11.403,09	28.898,92
Risiko CSR (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
Risiko CSR (sekuritisasi: CTP)	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	25.915,18	160.049,49
DRC - (non-sekuritisasi)	8.431,39	7.790,93
DRC - (sekuritisasi: non-CTP)	-	-
DRC - (sekuritisasi: CTP)	-	-
RRAO	1,84	-
Total	95.371,16	279.855,59

Pengungkapan Tambahan ATMR Pasar :
Dalam periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan yang mempengaruhi perhitungan ATMR risiko pasar Bank.

ATMR Risiko Pasar (FRTB)

Bank secara Individu

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	87.989,61	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	68.050,52	
Total		597.543,75

Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	155.600,95	
Agregasi komponen idiosyncratic risiko CVA	80.043,07	
Total		846.642,25

Pengungkapan Tambahan CVA :
Dalam periode pelaporan, Bank tidak memiliki spesifik transaksi lindung nilai atas risiko Credit Valuation Adjustment (CVA) pada transaksi-transaksi yang berdampak kepada perhitungan ATMR BA_CVA yang disederhanakan.

Table 22. Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB - Bank Secara Individu

Nama Bank : P.T. Bank Danamon Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2026
Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Parallel Up	981.039	511.904	1.625.678	1.489.404
Parallel Down	(1.142.304)	(764.898)	(439.193)	(357.396)
Steeper	(1.106.749)	(1.043.157)		
Flattener	1.111.346	868.570		
Short Rate Up	1.379.036	1.029.698		
Short Rate Down	(1.462.896)	(1.075.517)		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	1.379.036	1.029.698	1.625.678	1.489.404
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	38.873.384	38.406.506	10.585.531	10.585.531
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	3,55%	2,68%	15,36%	14,07%

Mata Uang : USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Parallel Up	13.559	24.504	(12.570)	(73)
Parallel Down	(23.826)	(35.138)	73.199	41.436
Steeper	79.733	69.893		
Flattener	(74.000)	(61.822)		
Short Rate Up	(60.305)	(44.677)		
Short Rate Down	61.012	45.294		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	79.733	69.893	73.199	41.436
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	38.873.384	38.406.506	10.585.531	10.585.531
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,21%	0,18%	0,69%	0,39%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	1.379.036	1.029.698	1.625.678	1.489.404
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	38.873.384	38.406.506	10.585.531	10.585.531
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	3,55%	2,68%	15,36%	14,07%

Table 22. Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

Nama Bank : P.T. Bank Danamon Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Juni 2026
Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Parallel Up	1.767.719	1.205.388	1.497.422	1.374.425
Parallel Down	(2.018.096)	(1.542.564)	(307.287)	(238.117)
Steeper	(1.328.891)	(1.231.236)		
Flattener	1.497.845	1.201.164		
Short Rate Up	2.033.779	1.599.895		
Short Rate Down	(2.171.738)	(1.698.122)		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.033.779	1.599.895	1.497.422	1.374.425
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	47.346.734	49.178.749	19.623.477	19.623.477
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	4,30%	3,25%	7,63%	7,00%

Mata Uang : USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Parallel Up	13.559	24.504	(12.570)	(73)
Parallel Down	(23.826)	(35.138)	73.199	41.436
Steeper	79.733	69.893		
Flattener	(74.000)	(61.822)		
Short Rate Up	(60.305)	(44.677)		
Short Rate Down	61.012	45.294		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	79.733	69.893	73.199	41.436
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	47.346.734	49.178.749	19.623.477	19.623.477
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,17%	0,14%	0,37%	0,21%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.033.779	1.599.895	1.497.422	1.374.425
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	47.346.734	49.178.749	19.623.477	19.623.477
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	4,30%	3,25%	7,63%	7,00%

	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		30 Juni 2026		31 Maret 2026		30 Juni 2026		31 Maret 2026	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		51 hari		58 hari		51 hari		58 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		37.840.104		40.447.144		37.982.977		40.583.086
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		82.028.146		79.911.796		82.509.449		80.092.171
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	55.929.108	51.431.144	55.871.455	50.318.864	58.356.622	52.734.410	58.458.835	51.706.639
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ²		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12	TOTAL HQLA		37.840.104		40.447.144		37.982.977		40.583.086
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		30.597.003		29.592.932		29.775.039		28.385.532
14	LCR (%)		123,67%		136,68%		127,57%		142,97%

Analisis secara Individu	Analisis secara Konsolidasi
Secara umum, kondisi likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank”) masih sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan tingkat risiko rendah. Selain itu, Bank juga didukung oleh permodalan yang kuat. Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Juni 2026 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan April - Juni 2026. Rata-rata rasio LCR Bank Danamon Indonesia secara Individual untuk Triwulan-II 2026 adalah sebesar 129,03%. Rasio tersebut masih berada diatas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100%. Komposisi LCR untuk Triwulan-II 2026 dijelaskan pada bagian di bawah ini. Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (High Quality Liquid Assets/HQLA) yang dimiliki Bank pada Triwulan-II 2026 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-II 2026, komposisi HQLA terbesar adalah penempatan pada BI sebesar 57,36% terhadap total HQLA, kemudian diikuti oleh Surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan BI sebesar 36,36%, Kas atau setara Kas 5,43%, Obligasi Korporasi Level 2A 0,55% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0,30%. Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki Bank tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen wholesale dan retail. Untuk menjaga stabilitas DPK agar tidak terkonsentrasi pada suatu pihak tertentu maka sebagai mitigasi risiko, Bank secara internal melakukan pemantauan atas rasio konsentrasi pendanaan secara harian dan terus melakukan upaya diversifikasi DPK secara berkelanjutan. Secara keseluruhan total transaksi derivatif yang dilakukan Bank tidak berdampak signifikan terhadap perhitungan LCR. Secara komposisi, perbandingan net cash outflow transaksi derivatif (cash outflow transaksi derivatif dikurangi cash inflow transaksi derivatif) terhadap total net cash outflow adalah 0,03%, dengan jumlah cash outflow transaksi derivatif lebih besar dari cash inflow transaksi derivatif. Selain itu, latar belakang aktifitas portofolio derivatif masih terbatas pada produk plain vanilla yang sebagian besar dilakukan untuk kebutuhan hedging, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas dalam Balance Sheet Management. Penerapan manajemen likuiditas Bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut : 1.Secara tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki awareness mengenai risiko manajemen likuiditas dan direpresentasikan melalui ALCO (Asset and Liability Committee) dan ROC (Risk Oversight Committee) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen. 2.Secara kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (Contingency Funding Plan/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas, serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala. 3.Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas. 4.Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan Line Business.	Likuiditas Bank secara konglomerasi juga menunjukkan kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas baik pada entitas utama maupun anak perusahaan dilakukan melalui pengukuran, pengawasan dan pengendalian parameter risiko likuiditas yang secara umum menunjukkan tingkat risiko rendah. Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Juni 2026 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan April - Juni 2026. Rata-rata rasio LCR Bank Danamon Indonesia secara Konglomerasi untuk Triwulan-II 2026 adalah sebesar 134,76%. Rasio tersebut masih berada diatas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100%. Komposisi LCR untuk Triwulan-II 2026 dijelaskan pada bagian di bawah ini. Secara konglomerasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap HQLA melalui penambahan kas atau setara kas, serta menambah/mengurangi arus kas keluar melalui bond issuance dan interbank borrowing, serta menambah arus kas masuk melalui tagihan retail dan interbank asset. Secara konglomerasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap HQLA melalui penambahan kas atau setara kas, serta menambah/mengurangi arus kas keluar melalui bond issuance dan interbank borrowing, serta menambah arus kas masuk melalui tagihan retail dan interbank asset. Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (High Quality Liquid Assets / HQLA) yang dimiliki Bank secara konsolidasi pada Triwulan-II 2026 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-II 2026, komposisi HQLA terbesar adalah penempatan pada BI sebesar 57,15% dari total HQLA, kemudian diikuti oleh surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan BI sebesar 36,22%, Kas atau setara Kas sebesar 5,77%, Obligasi Korporasi Level 2A sebesar 0,55% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0,30%. Analisa Komposisi Dana Pihak Ketiga sebagai komponen outflow, mayoritas berada pada Entitas Utama (Bank Danamon) yang tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen wholesale dan retail. Pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan dipantau secara limit harian. Transaksi derivatif berpusat pada Entitas Utama (Bank Danamon). Sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa Individual, rasio transaksi derivatif baik dari sisi tagihan maupun kewajiban terhadap total Aset dan Kewajiban (termasuk modal) sangat minimum dampaknya terhadap perhitungan LCR. Latar belakang aktifitas portofolio derivatif hanya terbatas pada produk plain vanilla untuk kebutuhan hedging, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas melalui Balance Sheet Management. Penerapan manajemen likuiditas Konsolidasi sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas konsolidasi, mencakup beberapa hal sebagai berikut : 1.Secara tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi baik Entitas Utama dan Anak Perusahaan memiliki awareness mengenai risiko manajemen likuiditas yang direpsentasikan melalui ALCO (Asset and Liability Committee) dan ROC (Risk Oversight Committee) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen. 2.Secara kerangka manajemen risiko Entitas Utama dan/atau Anak Perusahaan telah memiliki rencana pendanaan darurat (Contingency Funding Plan/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala. 3.Entitas Utama dan Anak Perusahaan telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas. 4.Entitas Utama dan Anak Perusahaan telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan Line of Business.

Tabel 24. Laporan NSFR - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Maret 2026					Juni 2026				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	44.994.203	-	-	-	44.994.203	46.196.444	-	-	-	46.196.444
2 Modal sesuai POJK KPMM	44.994.203	-	-	-	44.994.203	46.196.444	-	-	-	46.196.444
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39.787.071	36.389.322	2.052.475	1.200	72.159.537	39.054.887	38.256.478	1.875.135	-	73.006.888
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	28.289.885	6.465.547	291.672	1.200	33.295.949	28.363.771	6.135.745	281.257	-	33.041.734
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11.497.185	29.923.775	1.760.803	-	38.863.587	10.691.116	32.120.732	1.593.879	-	39.965.155
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	38.047.290	69.246.610	2.359.060	75.000	39.317.252	32.577.211	91.350.528	1.361.192	78.000	42.072.038
8 Simpanan operasional	26.205.039	-	-	-	13.102.520	21.330.984	-	-	-	10.665.492
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11.842.251	69.246.610	2.359.060	75.000	26.214.733	11.246.227	91.350.528	1.361.192	78.000	31.406.546
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas dan ekuitas lainnya:	9.132.257	-	13.596	-	6.798	7.701.360	-	9.745	-	4.872
NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	9.132.257	914.553	13.596	1.916.695	6.798	7.701.360	1.160.545	9.745	1.360.482	4.872
14 Total ASF					156.477.790					161.280.243

Komponen RSF	Maret 2026					Juni 2026				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				1.420.694					1.239.129
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.574.721	-	-	1.287.360	5.139.161	-	-	-	2.569.580
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	84.389.162	33.999.924	107.682.361	-	94.731.033	35.433.970	75.672.247	113.493.972
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1.384.719	-	138.472	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	14.300.811	2.428.750	9.804.646	-	12.984.637	4.522.025	6.793.924	11.002.632
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	67.511.938	30.743.918	51.498.858	-	80.676.924	30.027.071	52.113.448	90.193.514
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	806.995	812.228	14.550.339	-	799.334	795.473	14.647.453	10.318.248
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	384.699	15.027	2.054.591	-	270.138	89.400	2.117.423	1.979.578
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	-	5.610.363	161.518	9.936.957	-	6.369.453	295.176	9.881.999	15.169.644
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-			-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		70.142	-	59.621		72.901	-	-	61.966
29	NSFR aset derivatif		-	-	-		-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	147.923	-		-	285.431	-	285.431
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	5.540.220	13.596	9.936.957	-	6.296.552	9.745	9.881.999	14.822.247
32	Rekening Administratif		114.027.596	4.364.838	1.742.071		114.309.068	4.748.169	1.811.314	579.601
33	Total RSF				125.730.701					133.051.927
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))				124,45%					121,22%

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Maret 2026					Juni 2026					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
	1 Modal:	55.518.871	-	-		-	55.518.871	56.595.452	-		-
2 Modal sesuai POJK KPM	55.518.871	-	-	-	55.518.871	56.595.452	-	-	-	-	56.595.452
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39.787.071	36.389.322	2.052.475	1.200	72.159.537	39.054.887	38.256.478	1.875.135	-	-	73.006.888
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	28.289.885	6.465.547	291.672	1.200	33.295.949	28.363.771	6.135.745	281.257	-	-	33.041.734
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11.497.185	29.923.775	1.760.803	-	38.863.587	10.691.116	32.120.732	1.593.879	-	-	39.965.155
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	37.326.288	74.984.998	8.208.269	7.633.326	49.800.184	31.452.213	99.166.279	6.155.684	7.394.937	-	51.786.221
8 Simpanan operasional	26.205.039	-	-	-	13.102.520	21.330.984	-	-	-	-	10.665.492
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11.121.249	74.984.998	8.208.269	7.633.326	36.697.664	10.121.229	99.166.279	6.155.684	7.394.937	-	41.120.729
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8.983.332	-	369.410	-	1.735.295	7.609.591	-	638.165	-	-	8.965.119
NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8.983.332	2.532.144	369.410	3.467.285	1.735.295	7.609.591	3.468.594	638.165	10.006.519	-	8.965.119
Total ASF					179.213.886						190.353.680

Komponen RSF		Maret 2026				Juni 2026					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.420.694					1.239.129
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2.738.564	-	-	-	1.369.282	5.604.263	-	-	-	2.802.131
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	93.595.509	42.270.186	92.632.698	131.791.862	-	105.627.208	44.697.105	93.418.313	138.657.784
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1.384.719	-	-	138.472	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	14.300.811	2.428.750	6.445.149	9.804.646	-	12.984.637	4.522.025	6.793.924	11.002.632
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	76.718.285	39.014.181	69.661.361	109.702.078	-	91.573.099	39.290.207	69.952.296	115.436.191
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	806.995	812.228	14.550.339	10.267.332	-	799.334	795.473	14.647.453	10.318.248
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	384.699	15.027	1.975.849	1.879.335	-	270.138	89.400	2.024.640	1.900.713
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	779.614	5.715.151	204.402	11.596.085	17.361.233	761.906	8.174.566	394.310	11.981.417	19.935.214
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		70.142	-	-	59.621		72.901	-	-	61.966
29	NSFR aset derivatif		-	-	119.678	119.678		-	-	383.617	383.617
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		768	148.588	541	149.897		-	285.431	-	285.431
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	779.614	5.644.240	55.814	11.475.866	17.032.037	761.906	8.101.664	108.879	11.597.800	19.204.200
32	Rekening Administratif		114.027.596	4.364.838	1.742.071	565.466		114.309.068	4.748.169	1.811.314	579.601
33	Total RSF					152.508.538					163.213.859
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					117,51%					116,63%



A member of MUFG

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
30 Juni 2026

(dalam jutaan rupiah)

	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
Kas dan setara kas	-	-	2.201.554	2.201.554
Bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	-	7.140.062	3.811.632	10.951.694
Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	14.197.686	6.008.172	15.510.635	35.716.493
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	268.240	268.240
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	255.463	255.463
Analisis Kualitatif				
Pada akhir Juni 2026, Bank memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai Aset Terikat (encumbered asset), serta memiliki Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas, dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valas sebesar IDR 3,81 Tn dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar IDR 5,24 Tn. Secara keseluruhan, Bank memiliki aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebesar IDR 31,02 Tn, yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.				

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2026

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia ("Bank") pada bulan Juni 2026 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 121,22%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026 sebesar 124,45%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2026, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2026 adalah sebesar IDR 161,28 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 73,01 Tn (nilai tertimbang), simpanan dari nasabah korporasi sebesar IDR 42,07 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 46,19 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 4,80 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Simpanan dari Nasabah korporasi sebesar IDR 2,75 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,20 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 133,05 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 113,49 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 15,17 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 7,32 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus serta surat berharga sebesar IDR 5,81 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2026 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC,

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2026

pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2026

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia ("Bank") pada bulan Juni 2026 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 116,63%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026 sebesar 117,51%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2026, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2026 adalah sebesar IDR 190,35 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 73,01 Triliun (nilai tertimbang), Pendanaan dari korporasi sebesar IDR 51,79 Triliun dan Modal sebesar IDR 56,59 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 11,14 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas & ekuitas lainnya sebesar IDR 7,23 Triliun (nilai tertimbang), Pendanaan dari Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 1,99 Triliun (nilai tertimbang), simpanan dari perorangan dan mikro meningkat sebesar IDR 0,85 Triliun (nilai tertimbang) serta Modal sebesar IDR 1,08 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 163,21 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 138,66 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 19,94 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2026, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 10,71 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan kenaikan oleh Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar IDR 6,87 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset Lainnya sebesar IDR 2,57 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2026 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability*

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2026

Committee) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : P.T. Bank Danamon Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Juni 2026

ANALISIS
1. Definisi IRRBB Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i>, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Yang termasuk dalam eksposur IRRBB adalah tiap instrumen atau posisi yang sensitif terhadap suku bunga namun tidak termasuk dalam <i>Trading Book/Fair Value to Profit & Loss (FVPL)</i>. Dalam hal ini, termasuk instrumen atau aset keuangan yang dibukukan sebagai kelompok <i>Available-for-Sale (AFS)/Fair Value to OCI (FVOCI)</i> dan sebagai <i>Held-to-Maturity (HTM)</i>.
2. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB IRRBB dikelola untuk setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material (utama), yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi <i>Banking Book</i>. Mata uang utama tersebut harus secara aktif dikelola oleh unit Treasury dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara independen. Terkait dengan hal tersebut, Direksi mendelegasikan wewenang kepada <i>Assets & Liabilities Committee (ALCO)</i> untuk memonitor dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi, antara lain, risiko suku bunga, termasuk risiko suku bunga dalam <i>Banking Book</i> (IRRBB). Oleh karena itu, ALCO harus melakukan pertemuan secara berkala, dengan agenda pembahasan termasuk IRRBB. Secara umum dalam pengelolaan IRRBB, ALCO didukung oleh Divisi <i>Treasury & Capital Market (TCM)</i> dan Divisi <i>Market & Liquidity Risk (MLR)</i>. TCM berperan aktif dalam mengelola eksposur IRRBB dalam limit dan parameter yang disetujui oleh ALCO, termasuk pengelolaan gap risk, repricing risk, serta risiko lainnya yang terkait dengan IRRBB, serta melakukan lindung nilai (<i>hedge</i>) suku bunga yang diperlukan. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan keputusan serta mandat yang diberikan oleh ALCO sebagai komite manajemen senior yang merupakan badan tertinggi pengelola risiko suku bunga serta pemilik limit IRRBB. MLR merupakan fungsi independen dalam Bank yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko pasar dan likuiditas. Tanggung jawab MLR dalam kaitannya dengan pengelolaan IRRBB antara lain: • Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan eksposur risiko sesuai dengan peraturan, metode dan kebijakan terkait IRRBB. • Mengembangkan dan mengkaji kebijakan, pedoman, metode dan prosedur yang terkait dalam pengelolaan IRRBB. • Mengkaji limit terkait IRRBB secara berkala untuk memastikan kesesuaian limit.
3. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran yang Digunakan untuk Mengukur Sensitivitas Terhadap IRRBB Secara internal, Bank mengukur dan memantau eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dan ΔNII secara bulanan.
4. Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress yang Digunakan Bank Pengukuran eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga sebagai berikut: • <i>parallel shock up</i>;

- *parallel shock down*;
- *steepener shock* dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*);
- *flattener shock* dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*);
- *short rates shock up*; dan
- *short rates shock down*.

Sedangkan, pengukuran melalui metode ΔNII dilakukan berdasarkan 2 (dua) skenario sebagai berikut:

- *parallel shock up*;
- *parallel shock down*;

Besarnya *shock* suku bunga yang digunakan Bank dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII mengikuti skenario yang diatur oleh OJK, yaitu sebagai berikut:

(dalam bps)	IDR	USD
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

5. Asumsi Pemodelan yang Berbeda dengan Pendekatan Standard

Untuk tujuan pengungkapan IRRBB, Bank menggunakan pendekatan standard sebagaimana diatur dalam SE OJK.

Sebagai pelengkap dalam pengelolaan risiko suku bunga, dalam pengukuran kecukupan modal secara internal (ICAAP), Bank juga melakukan simulasi IRRBB dengan pendekatan standard, dengan menggunakan asumsi perubahan suku bunga secara internal.

Selain itu, untuk perhitungan faktor diskonto, metode yang digunakan Bank adalah metode simple compounding, berbeda dengan metode continuous compounding yang disarankan dalam SE OJK. Hal ini dilakukan atas pertimbangan bahwa suku bunga di pasar yang dipakai untuk dijadikan reference rate tidak menggunakan metode continuous compounding melainkan simple compounding.

Apabila akan dilakukan perhitungan menggunakan metode continuous compounding, maka perlu dilakukan konversi pada kuotasi nilai pasar yield curve yang digunakan menjadi kuotasi berdasarkan metode continuous compounding. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan Bank, bila dilakukan konversi menjadi continuous compounding, akan menghasilkan nilai faktor diskonto yang sama. Oleh karena itu, Bank tetap menggunakan metode simple compounding dalam perhitungan faktor diskonto.

6. Lindung Nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

Dalam hal terdapat aktivitas yang menggunakan perlakuan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) maka aktivitas tersebut diperhitungkan dalam pengukuran IRRBB.

Sampai dengan pelaporan bulan Juni 2026, Perusahaan anak memiliki aktivitas dengan perlakuan akuntansi *hedge accounting* yang telah termasuk dalam cakupan perhitungan IRRBB secara konsolidasi.

7. Asumsi Utama Pemodelan dan Parametrik yang Digunakan dalam Menghitung ΔEVE dan ΔNII .

- Dalam menghitung arus kas dan diskonto pada perhitungan ΔEVE , Bank tidak memasukkan komponen margin komersial dan *spread components* lainnya. Perhitungan ΔEVE adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (*base rate*) saat transaksi dilakukan, didiskonto dengan *risk-free rate* pada saat tanggal pelaporan;

- b. Penentuan *repricing maturities* untuk NMD ditentukan berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang cukup. Analisa perilaku tersebut menghasilkan porsi *core* dan *non-core*. Bagian *core* diasumsikan memiliki *repricing maturities* yang lebih panjang sedangkan bagian *non-core* diasumsikan memiliki *repricing maturities* yang lebih pendek.
- c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka adalah nilai maksimum dari *prepayment rate* dan *early withdrawal rate* berdasarkan data historis.
- Hasil perhitungan *prepayment rate* and *early withdrawal rate* yang dilakukan Bank menghasilkan nilai yang berada di bawah *threshold* minimum yang ditetapkan Bank, sehingga Bank menganggap nilai *prepayment rate* and *early withdrawal rate* tersebut tidak signifikan. Oleh karena itu, pada perhitungan IRRBB periode ini, Bank tidak memasukkan nilai *prepayment rate* dan *early withdrawal rate* tersebut dalam perhitungan Δ EVE maupun Δ NII.
- d. Saat ini tidak terdapat asumsi lainnya yang memiliki dampak material terhadap Δ EVE dan Δ NII yang dikeluarkan dari perhitungan.
- e. Metode agregasi antar mata uang adalah sebagai berikut:
- Untuk tujuan pengukuran secara konsolidasi, perhitungan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil Δ EVE dan Δ NII dari masing-masing entitas berdasarkan kategori skenario suku bunga yang sama dan jenis mata uang yang sama.
 - Untuk tujuan pengukuran secara agregasi antar mata uang yang signifikan, perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai maksimum kerugian Δ EVE dan Δ NII yang terburuk dari masing-masing jenis mata uang yang signifikan.

Analisis Kuantitatif

1. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Juni 2026 adalah sebagai berikut:

IDR	USD
1.57 tahun	102 hari

2. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Juni 2026 adalah sebagai berikut:

IDR	USD
5 tahun	12 bulan

AR	RH